

PENGARUH CIRI KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA BUDDHIS DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oey Hannes Widjaja^{1*}, Herlina Budiono², Silviana³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: herlinab@fe.untar.ac.id

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Silviana.115190043@stu.untar.ac.id

Masuk : 09-04-2023, revisi: 01-06-2023, diterima untuk diterbitkan : 30-09-2023

ABSTRAK

Salah satu faktor pendorong tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kepribadian proaktif dan lokus kendali terhadap minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dan jumlah sampel di dalam penelitian sebanyak 142 responden dengan menyebarkan kuesioner sebagai pengumpulan data melalui google formulir secara online. Penelitian ini menerangkan bahwa 1) Efikasi diri dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha, 2) Kepribadian proaktif dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha, 3) Lokus kendali dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha, 4) Pendidikan kewirausahaan memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Efikasi diri, Kepribadian, Lokus Kendali, Pendidikan

ABSTRACT

One of the driving factors for the growth of entrepreneurship in a country lies in the role of universities through organizing entrepreneurship education The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, proactive personality and locus of control on the interest in entrepreneurship with entrepreneurship education as a moderating variable. Non-probability sampling is the sampling technique used and the number of samples in the study is 142 respondents by distributing questionnaires as data collection via Google forms online. This study explains that 1) Self-efficacy can be used to positively predict entrepreneurial interest, 2) Proactive personality can be used to positively predict entrepreneurial interest, 3) Locus of control can be used to positively predict entrepreneurial interest, 4) Entrepreneurship education moderates the effect of efficacy self interest in entrepreneurship.

Keywords: *Self-efficacy, Proactive personality, Locus of control, Education*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu masalah besar yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah meningkatnya jumlah pengangguran dikarenakan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dari jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Masyarakat saat ini lebih cenderung memilih bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah dikarenakan masyarakat memiliki pemikiran adanya jaminan pendapatan setiap bulannya. Sehingga ketika perusahaan swasta maupun pemerintah sedang terpuruk masyarakat tidak berusaha untuk menjalankan atau menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2020), menyampaikan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia

baru sekitar 3,47% dari total penduduk negara sekitar 270 juta orang. Namun, tingkat wirausaha di Indonesia dinilai masih cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti, Thailand yang mencapai 4,26%, Malaysia 4,74% dan Singapura 8,7% rasio wirausaha dari jumlah penduduk. Menurut Erick Thohir, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia masih jauh di bawah negara-negara tetangga mengenai kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berwirausaha masih sangat rendah.

Yanti (2019), mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Sebagai salah satu Universitas di Provinsi Jakarta, Universitas Tarumanagara dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mendukung terciptanya wirausaha muda dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan, terdapat juga mata kuliah yang khusus dibuat untuk mahasiswa dengan konsentrasi kewirausahaan.

Minat berwirausaha berasal dari kata minat dan wirausaha. Menurut Yanti (2019), minat merupakan suatu kondisi dimana individu menaruh perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Menurut Lestari & Djamilah (2020), wirausaha adalah orang yang mengelola, menata, dan berani mengambil segala risiko untuk menciptakan peluang usaha dan usaha baru.

Berdasarkan pengertian minat berwirausaha adalah rasa keinginan dan ketertarikan, dari dalam diri individu terhadap kegiatan berwirausaha dengan cara menciptakan suatu usaha dan merancang ide menjadi realita. Menurut Darmawan (2021), minat berwirausaha adalah pemikiran individu yang bertujuan untuk memulai usaha baru, mengembangkan konsep bisnis yang baru atau menambah nilai baru dalam perusahaan yang sudah ada.

Semakin banyak minat berwirausaha mahasiswa dalam dunia wirausaha maka semakin banyak produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian negara dan mengurangi tingkat pengangguran di negara. Diperlukannya sebuah niat untuk memulai sesuatu seperti berwirausaha. Minat berkaitan dengan niat, ketika minat rendah maka niatpun rendah. Niat berwirausaha berperan penting untuk membentuk individu menjadi seorang wirausaha, sedangkan niat berwirausaha sendiri diperlukan oleh banyak faktor Widjaja & Ekawati (2017). Efikasi diri, kepribadian proaktif dan lokus kendali merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Menurut Widyaningrum & Susilarini (2021), efikasi diri yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan. Demikian dapat dikatakan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan. Mustafa Willison & Rodhiah (2021), mengatakan bahwa kepribadian proaktif memiliki peran penting dalam berwirausaha. Menurut Lestari *et al.* (2022), peluang bisnis tidak muncul begitu saja tetapi menunggu untuk ditemukan oleh individu yang proaktif mencari dan memanfaatkannya untuk menghasilkan nilai tambah.

Menurut Yanti (2019), lokus kendali terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal lokus kendali apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan eksternal lokus kendali apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya.

Seseorang yang memiliki lokus kendali internal bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya. Sedangkan lokus kendali eksternal cenderung mempunyai sikap pesimis mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan, tidak percaya akan kemampuan diri sendiri dan cenderung tidak bertanggung jawab terhadap kegagalan. Karakter lokus kendali merupakan bagian terpenting dalam mempengaruhi tindakan seseorang dalam minat berwirausaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vanessa dan Sienatra (2020), terdapat 1 variabel yang berpotensi memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan. Penggunaan variabel moderasi ini sebagai pengisi celah / gap dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih jarang menggunakan variabel pendidikan sebagai moderasi.

Menurut Yanti (2019), pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Joseph dalam Hong *et al.* (2020), menjelaskan pendidikan kewirausahaan mampu mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa internasional untuk menjadi wirausaha.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ciri-ciri kepribadian wirausaha yang terdiri dari efikasi diri, kepribadian proaktif, dan lokus kendali terhadap minat berwirausaha dan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam memoderasi efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa mahasiswi Universitas Tarumanagara yang sudah pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu efikasi diri, kepribadian proaktif, dan lokus kendali dengan 1 variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan 1 variabel moderasi yaitu pendidikan kewirausahaan. Sampel penelitian ini adalah 142 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner melalui google-form. Tabel 1 menunjukkan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efikasi Diri (X1)	1. Keyakinan akan tujuan yang ingin dicapai 2. Percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit.	Ordinal
Vanessa dan Sienatra (2018)	3. Percaya akan mendapatkan hasil yang penting baginya. 4. Keyakinan mengatasi rintangan. 5. Percaya diri dalam melakukan tugas secara efektif. 6. Keyakinan selalu bekerja paling baik dalam situasi sulit	
Kepribadian	1. Membuat perencanaan jangka panjang.	Ordinal

proaktif (X2) Vanessa dan Sienatra (2018)	<ol style="list-style-type: none"> Memulai tugas secepat mungkin saat ada peluang. Bertindak untuk mengantisipasi masalah di masa depan. 	
Lokus Kendali (X3) Vanessa dan Sienatra (2018)	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan hasil yang dicapai adalah hasil dari usaha Anda sendiri. Merasa bahwa kepemimpinan diri tergantung pada kemampuan diri sendiri. Merasa bahwa sukses adalah hasil dari usaha sendiri. Merasa bahwa segala sesuatu yang dicapai bukanlah hasil dari keberuntungan 	Ordinal
Pendidikan Kewirausahaan (Z) Vanessa dan Sienatra (2018)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami tentang penjualan pribadi Memahami tentang <i>start-up</i> dan penjualan <i>online</i> Memahami tentang bisnis ritel Memahami tentang inovasi dalam bisnis Memahami tentang bisnis internasional Memiliki pengetahuan dan wawasan kewirausahaan Memiliki kesadaran akan peluang bisnis yang ada 	Ordinal
Minat berwirausaha (Y) Vanessa dan Sienatra (2018)	<ol style="list-style-type: none"> Kesiapan diri untuk menjadi wirausaha. Tujuan profesi adalah menjadi wirausahawan. Kesediaan untuk melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan Anda sendiri. Berkomitmen pada diri sendiri untuk membangun usaha masa depan. Memiliki pemikiran yang serius untuk menjadi seorang pengusaha. Memiliki niat yang kuat untuk mendirikan bisnis di masa depan. 	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji *Path Coefficient*

Tabel 2. Hasil Uji *Path Coefficient*

Variabel	<i>Path coefficient</i>
Efikasi diri → minat berwirausaha	0.529
Kepribadian proaktif → minat berwirausaha	0.247
Lokus kendali → minat berwirausaha	0.373
Pendidikan kewirausahaan*x1 → minat berwirausaha	0.130

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa: Variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 0.529, yang berarti setiap peningkatan pada variabel efikasi diri akan meningkatkan variabel minat berwirausaha. Variabel kepribadian proaktif berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 0.247, yang berarti setiap peningkatan pada variabel kepribadian proaktif akan meningkatkan variabel minat berwirausaha. Variabel

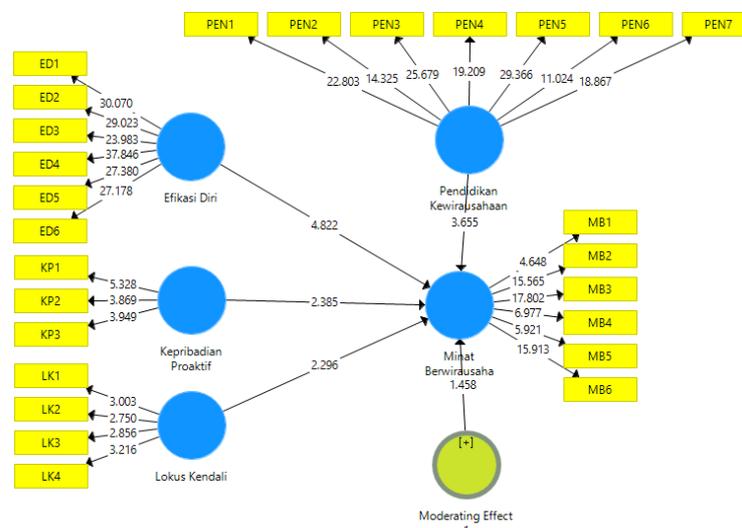
lokus kendali berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 0.373, yang berarti setiap peningkatan pada variabel lokus kendali akan meningkatkan variabel minat berwirausaha. Variabel moderasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 0.130, yang berarti setiap peningkatan pada variabel moderasi akan meningkatkan variabel minat berwirausaha.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk α 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Jika nilai t hitung $< t$ table, maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan), dan hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikan 5% (lima persen). Selain dari uji t, pengujian hipotesis dapat dilihat dari pengujian p -value melalui metode *bootstrapping* dimana apabila nilai p -value $<$ tingkat kesalahan atau α , maka hipotesis diterima.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

	Uji Hipotesis	T-statistics	P-value	Keterangan
H ₁	Efikasi diri → minat berwirausaha	4.822	0.000	Signifikan
H ₂	Kepribadian proaktif → minat berwirausaha	2.385	0.020	Signifikan
H ₃	Lokus kendali → minat berwirausaha	2.296	0.026	Signifikan
H ₄	Pendidikan kewirausahaan*x1 → minat berwirausaha	3.655	0.000	Signifikan



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Diskusi

Hasil uji hipotesis pertama, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ciutha dan Finch (2019), terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Dalam tingkat efikasi diri yang baik cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu tugas, mencapai suatu tujuan dan mengatasi suatu hambatan untuk mencapai hasil dalam situasi tertentu

Hasil uji hipotesis kedua, kepribadian proaktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pan *et al.* (2018), terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Dengan menemukan seseorang dengan kepribadian proaktif lebih cepat tanggap dan lebih mampu melihat kondisi dibandingkan pribadi yang memiliki tingkat proaktif rendah atau pasif

Hasil uji hipotesis ketiga, locus kendali memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robbins & Judge dalam Yanti (2019), terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Dengan menemukan seseorang dengan tingkat locus kendali yang tinggi lebih berminat untuk menentukan masa depan mereka sendiri.

Hasil uji hipotesis keempat, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan dan memiliki pengetahuan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis beserta pembahasan mengenai pengaruh efikasi diri, kepribadian proaktif dan locus kendali terhadap minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi, maka berikut ini merupakan kesimpulan yang telah didapat: Efikasi diri dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha. Kepribadian proaktif dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha, Locus kendali dapat digunakan untuk memprediksi secara positif minat berwirausaha, dan Pendidikan kewirausahaan memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti menyarankan beberapa rekomendasi yang akan berguna bagi penelitian selanjutnya yaitu: saran untuk akademi. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hal kebutuhan akademis terutama yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan atas dasar meningkatkan minat berwirausaha. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden yang dikumpulkan lebih banyak sehingga menghasilkan data yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain untuk dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

REFERENSI

- Annisa, D. N., Tentama, F., & Bashori, K. (2021). The role of family support and internal locus of control in entrepreneurial intention of vocational high school students. *International Journal of Evaluation and Research in Education* (IJERE). <http://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20934>
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2019.v13.i01.p02>
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>

- Ciuchta, M. P., & Finch, D. (2018). The mediating role of self-efficacy on entrepreneurial intentions: Exploring boundary conditions. *Journal of Business Venturing Insights*. DOI: 10.1016/j.jbvi.2019.e00128
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(1). Doi: 10.21831/jep.v18i1.40035
- Dusak, I. K., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 5184-5214.
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Farida, A. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Gani, N., Awaluddin, M., & Mutakallim. (2022). Adversity Quotient, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi. *Al-Mashrafiyah*. Doi: 10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.27973
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. New York: Statistical Publishing Associates.
- Ghozali, I. (2020). *25 GRAND THEORY 25 teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hansfel, L., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh Attitude, Subjective Norm dan Perceived Behavior Control terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 985-993. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9881>
- Hastini, L. Y., Mariyanti, E., & Mustika, M. S. (2017). Pengaruh Locus Of Control Dan Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Informatika*. <https://doi.org/10.34010/jamika.v7i1.633>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Hong, L. M., Sha'ar, M. A., Zulkiffli, W. F., Aziz, R. C., & Ismail, M. (2020). Determinant Factors That Influence Entrepreneurial. *JMK*, 22(1), 80-86. DOI: 10.9744/jmk.22.1.80-86
- Indriyani, R., & Kristanto. (2021). The Role of Entrepreneurship Education to Increase Entrepreneurial Intention among University Students. *Journal Of Education*. <https://doi.org/10.29138/educatio.v6i3.514>
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2001). *Organizational Behavior* 5th Edition. McGraw-Hill/Irwin.
- Lestari, E. D., Purnamaningsih, P., & Rizkalla, N. (2022). The Effect of Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality in Promoting Student Entrepreneurial Intention In Indonesia. *Journal of Management and Business Education*. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2022.0011>
- Lestari, N. A., & Djamilah, S. (2020). Solusi Peningkatan Minat Wirausaha Dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. *PRAGMATIS Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1).

- Liputan6.com. (2022). Kejar Rasio Kewirausahaan 3,95 Persen, Kemenkop UKM Luncurkan Patenpreneur 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4889047/kejar-rasio-kewirausahaan-395-persen-kemenkop-ukm-luncurkan-patenpreneur-2022>
- Liputan6.com. (2022). Pengusaha Muda Prediksi Ekonomi Indonesia Bisa Tumbuh 5 Persen di 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4871153/pengusaha-muda-prediksi-ekonomi-indonesia-bisa-tumbuh-5-persen-di-2022>
- Lukito, C. D. (2020). Determinasi Kepribadian Proaktif Terhadap Kesuksesan Karir. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Martin, N., & Widjaja, H. O. (2019). The Effect of Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Creativity To Entrepreneurial Intention From Students in Tarumanagara University. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6589>
- Merdeka.com. (2021). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand. <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>
- Notoatmojo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Odoardi, C., Galletta, M., Battistelli, A., & Cangialos, N. (2018). Effects of Beliefs, Motivation and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions: The Moderating Role of Family Support. *ROCNKI PSYCHOLOGICZNE/ANNALS OF PSYCHOLOGY*. <https://doi.org/10.18290/rpsych.2018.21.3-1>
- Pan, J., Liu, S., Ma, B., & Qu, Z. (2018). How does proactive personality promote creativity? A multilevel examination of the interplay between formal and informal leadership. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education*. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Ed 7). United Kingdom: Wiley.
- Shah, I. A., S. A., & Jaboob, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Economic Structures*. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>
- Shahab, Y., Ye, P. C., Arbizu, A. D., & Haider, M. J. (2019). Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention: Do Entrepreneurial Creativity and Education Matter? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 259-280.
- Smith, R. M., Sardeshmukh, S. R., & Syed, I. (2019). Building self-efficacy for entrepreneurial careers: New resource skill. *Journal of Small Business Strategy*, 29(3), 1-15.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supranto, P. D., & Limakrisna, P. N. (2019). *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Ed. 5). Bogor: Mitra Wacana Media.
- Vanessa, & Sienatra, K. B. (2020). Effects Of Entrepreneurship Education As An Entrepreneurial Personality Trait Model Under Entrepreneurial Intention For The Future In Surabaya. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 9(1), 29-42. <https://doi.org/10.37715/jee.v9i1.1191>
- Widjaja, O. H., & Ekawati, S. (2017). Faktor Internal Sebagai Penentu Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.895>

- Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2).
- Wijangga, J., & Sanjaya, E. L. (2019). The Relationship between Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial. *Journal of Entrepreneur and Entrepreneurship*.
- Willison, & Rodhiah. (2021). Pengaruh Creativity, Proactive Personality, Dan Entrepreneurial Alertness Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 548-558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11901>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control. Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.426>
- Zhao, H., Seibert, S. E., & Seibert, S. E. (2005). The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Applied Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265>